

EVALUASI PEMBELAJARAN DI MI BHRUL ULUM BELAHAN TENGAH MOJOSARI

Kartini Dwi Hasanah

Pasacasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

dwihasanahkartini@gmail.com

Indah Aminatuz Zuhriyah

Pasacasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

zuhriyah@pgmi.uin-malang.ac.id

Samsul Susilowati

Pasacasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

susilowati@pips.uin-malang.ac.id

Ika Agustin Adityawati

SDN Mojorangagung

agustinadityawati@gmail.com

Abstrak

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor informasi tentang pentingnya memahami dan mengimplementasikan evaluasi pembelajaran dilembaga pendidikan khususnya tingkat SD/MI yakni di MI Bahrul Ulum Belahan Tengah Mojokari. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru, observasi kelas, dokumentasi, jurnal akademik, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil temuan dari penelitian yakni: pertama, efektif dan efisiensi sistem evaluasi pembelajaran pendidikan dasar di MI Bahrul Ulum, kedua peran kepala sekolah dalam pelaksanaan konsep dasar evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di MI Bahrul Ulum, ketiga Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan konsep evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum, keempat pelaksanaan dan waktu evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di MI Bahrul Ulum. Penulis menyarankan agar pihak sekolah terus melanjutkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara konsisten yang dimonitori oleh guru dan kepala sekolah dengan tujuan agar MI Bahrul Ulum senantiasa menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: Evaluasi, Pembelajaran, MI Bahrul Ulum

Abstract

Learning evaluation is a process for determining the value of learning and learning carried out, through assessment activities or measuring learning and learning. This research aims to explore information about the importance of understanding and implementing learning evaluation in educational institutions, especially at the elementary/MI level, namely at MI Bahrul Ulum Belahan Tengah Mojokari. The research method used is a qualitative approach and descriptive method. Data was obtained through in-depth interviews with teachers, classroom observations, documentation, academic journals, books, articles and relevant research reports. The findings from the research are: first, the effective and efficiency of the basic education learning evaluation system at MI Bahrul Ulum, second, the role of the school principal in implementing the basic concept of learning evaluation implemented at MI Bahrul Ulum, third, supporting factors and inhibiting

factors in implementing the concept of learning evaluation at MI Bahrul Ulum, the four implementations and timing of learning evaluations carried out at MI Bahrul Ulum. The author suggests that the school continue to carry out consistent learning evaluations which are monitored by teachers and principals with the aim that MI Bahrul Ulum always creates a learning process that is in accordance with curriculum standards and in line with current developments.

Keywords: Evaluation, Learning, MI Bahrul Ulum

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.²

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kemampuan evaluasi, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mesti dikuasai oleh seorang pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu kompetensi profesionalnya. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya saling mengaitkan, di mana sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik.

Evaluasi merupakan sebuah mekanisme yang sangat penting untuk bisa menilai tingkat progresivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi ini akan menjadi bahan yang sangat signifikan untuk bisa melakukan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang pada saat suatu program akan dimulai kembali.³ Karena hal ini merupakan suatu yang sangat penting, evaluasi ini pun menjadi bagian dari Undang-undang sistem pendidikan nasional dan juga dalam standar nasional pendidikan.

Tulisan ini penting dilakukan karena tulisan yang ada belum menjelaskan implementasi evaluasi pembelajaran secara specific dan detail. Tulisan penelitian ini juga berdasarkan referensi penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dalam pembahasan yakni konsep dasar evaluasi pembelajaran sekolah dasar di SDN Bencongan 1, konsep dan prinsip evaluasi pembelajaran di MI

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

² Depdiknas, Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional, 2003.

³ Zainul Arifin. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Miftahul Ulum 1 Gondang, Evaluasi Pembelajaran Dalam Ranah Aspek Kognitif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Pada MI Assalafiyah Timbangreja.^{4,5,6} Dari ketiga penelitian terdahulu terdapat persamaan dengan hasil penelitian yakni ketiga penelitian ini sama-sama membahas tentang implemementasi evaluasi pembelajaran di sekolah masing-masing dan membahas konsep dasar evaluasi pembelajaran. Perbedaanya dengan penelitian ini yakni peneliti membahas secara specsifik evaluasi pembelajaran yang ada di MI Bahrul Ulum.

Berdasarkan riset-riset terdahulu tersebut dapat dilihat bahwa telah banyak riset yang melakukan kajian tentang evaluasi pembelajaran dan beberapa penelitian lebih menekankan pada konsep dan prinsip evaluasi pembelajaran tidak memperhatikan keseluruhan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara keseluruhan di Lembaga pendidikan. Akan tetapi untuk penelitian kali ini mengkaji lebih luas evaluasi pembelajaran secara specific dan detail di MI Bahrul Ulum. Selain itu penelitian ini mengkaji lebih mendalam terhadap tiga hal yaitu: Pertama tulisan ini akan menjelaskan tentang efektivitas dan efisiensi sistem evaluasi pembelajaran pendidikan dasar di MI Bahrul Ulum. Kedua tulisan ini menjelaskan tentang. peran kepala sekolah dalam pelaksanaan konsep dasar evaluasi pembelajaran yang di laksanakan di MI Bahrul Ulum. ketiga tulisan ini menjelaskan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan konsep evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum. Keempat pelaksanaan dan waktu evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di MI Bahrul Ulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dan metode *deskriptif* untuk mengeksplorasi tentang evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum Belahan Tengah Mojosari. Dalam penelitian *kualitatif* mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut.⁷ Penelitian dilakukan di MI Bahrul Ulum Belahan Tengah Mojosari dengan focus pada pengumpulan data yang mendalam dan komprehensif. Partisipan penelitian terdiri dari salah satu guru yang mengimpelentasikan evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum Belahan Tengah Mojosari. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi. Wawancara

⁴ Ina Magdalena, Fatikah Mulyani, Nuri Fitriyani, and Awalia Hapsa Delvia, Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar DI SDN Bencongan 1. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volum 2, Nomor 1, April 2020, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

⁵ Kartini Dwi Hasanah, Indah Aminatuz Zuhriyah, & Niken Nilna Nurseha, KONSEP DAN PRINSIP Evaluasi Pembelajaran Di MI Miftahul Ulum 1 Gondang. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(3), 2024. Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/355>

⁶ Kusuma Ningtyas Pramita Resya, Evaluasi Pembelajaran Dalam Ranah Aspek Kognitif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Pada MI Assalafiyah Timbangreja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 2023. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18247>

⁷ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

mendalam dengan salah satu guru bertujuan untuk memperoleh pemahaman informasi yang lebih dalam mengenai evaluasi pembelajaran yang telah mereka laksanakan.

Selain itu, wawancara ini juga mengeksplorasi tentang (1) efektif dan efisiensi implementasi evaluasi pembelajaran pendidikan dasar di MI Bahrul Ulum, (2) peran kepala sekolah dalam pelaksanaan konsep dasar evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di MI Bahrul Ulum, (3) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan konsep evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum, (4) pelaksanaan dan waktu evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di MI Bahrul Ulum. Observasi ke MI Bahrul Ulum dengan tujuan melihat secara langsung bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran yang sedang proses dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektif dan Efisiensi Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar di MI Bahrul Ulum

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Evaluasi dilaksanakan oleh pendidik akan mempermudah mengontrol kemampuan peserta didik, jalannya pembelajaran dan mengontrol setiap aktivitas di sekolah. Sehingga dapat dikatakan juga bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri secara luas.⁸

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru di MI Bahrul Ulum tentang efektif dan efisiensi implementasi evaluasi pembelajaran. Berusaha mengupayakan semaksimal mungkin pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang efektivitas dan efisiensi. Dalam mencapai efektivitas dan efisiensi dalam implementasi evaluasi pembelajaran juga dibutuhkan kerjasama antara para guru, kepala sekolah, dan siswa. Seperti pernyataan E selaku salah satu guru di MI Bahrul Ulum dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

⁸ Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (Directory Of Elementary Education Journal)*, 2(2). <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>

⁹ Muhyidin, Asep. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 4, no. 2 (September 13, 2017). <https://doi.org/10.36835/modeling.v4i2.115>

“Evaluasi pembelajaran yg ada di MI Bahrul Ulum Mojosari sudah berjalan sesuai dengan standarisasi kurikulum 2013/kurikulum merdeka. Kami sebagai guru(fasilitator) dalam proses pembelajaran merasakan bahwa implemmentasi evaluasi pembelajaran sangat berdampak pada hasil belajar pada pembelajaran yang telah dilakukan antara lain membantu pendidik dan administrasitator sekolah, membuat kebijakan sekolah, siswa, mengetahui pemahaman siswa pada setiap pembelajaran, mengetahui perkembangan siswa kami dari segi afektif, kognitif, psikomotorik, dan emosional, dan memberikan orang tua informasi yang rinci dalam membuat pertimbangan ketika sebelum/sesudah mengajar. Dalam mencapai efektif dan efisiensi pelaksanaan Evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum ini dilaksanakan secara konsisten yakni ada (1) evaluasi pembelajaran formatif yg meliputi penugasan, tes tulis, tes praktik, diskusi kelompok, refleksi. Hal ini kami lakukan setiap proses pembelajaran disemua mata pelajaran dengan tujuan mengetahui pemahaman siswa dalam memhami materi yang telah disampaikan oleh kami. Sedangkan yg kedua adalah evaluasi sumatif yg meliputi proses penilaian yg dilakukan setelah proses siklus pembelajaran untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yg telah diajarkan secara keseluruhan seperti UTS, UAS, dan Ujian Praktik.”

Demikian pernyataan dari E selaku guru yang menjelaskan tentang efektif dan efisiensi pelaksanaan Evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum. Mencapai keberhasilan dalam pembelajaran MI Bahrul Ulum dengan cara konsisten dan kerjasama guru dengan siswa. Peneliti juga melakukan observasi langsung ke MI Bahrul Ulum dengan menemukan dan melihat implemmentasi evaluasi pembelajaran berupa penugasan dengan kerja kelompok dan diskusi yang telah dijelaskan oleh seorang guru. Selain hasil dari wawancara peneliti melakukan observasi berikut hasil dokumentasi peneliti:



Gambar 1. Proses Pembelajaran



Gambar 2. Siswa Melakukan Diskusi Kelompok



Gambar 3. Siswa Mempersentasikan Hasil Diskusi



Gambar 4. Siswa Mempersentasikan Hasil Diskusi

Hal ini memperkuat hasil data peneliti dengan mengambil dokumentasi langsung saat proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berupa kerja kelompok dan diskusi dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran seni budaya kelas IV MI Bahrul Ulum sebagai data pendukung dari hasil wawancara.

B. Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran yang di Laksanakan di MI Bahrul Ulum

Kepala sekolah memiliki peran dalam memantau serta membimbing proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran, hal tersebut dilihat dari tugas kepala sekolah sebagai supervisor, edukator, motivator, dan leader (pemimpin) dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga bertugas dan bertanggung jawab terhadap evaluasi pendidikan secara keseluruhan. Sekolah yang efektif selalu dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki potensi kepemimpinan instruksional yang kuat dan memiliki kompetensi yang profesional.¹⁰

Kepala sekolah yang menjadi pilar utama di sebuah lembaga pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah harus menempatkan guru pada jabatan profesional dengan membebanahi pendidikannya, pembiayaan PBM dan kinerja guru, perbaikan sistem, memberi sanksi yang setimpal atas kegagalan guru dalam melaksanakan tugas pokok fungsinya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah MI Bahrul Ulum tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang di laksanakan di MI Bahrul Ulum bahwa peran kepala sekolah sangat urgensi dalam implementasi evaluasi pembelajaran yang membimbing dan mengawasi atas berjalannya proses pembelajaran. Seperti pernyataan MHM selaku kepala sekolah guru di MI Bahrul Ulum dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2015), h. 30

¹¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 88

“Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan suasana belajar mengajar sehingga guru dan siswa dapat belajar dengan baik. Disamping itu kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah dan melaksanakan supervisi kepada guru - guru sehingga bertambah ilmu dan wawasan dalam melaksanakan tugas pengajaran serta membimbing para siswa. Kepala sekolah juga harus mampu mengelola pelayanan - pelayanan sekolah, fasilitas - fasilitas pendidikan sehingga guru dan siswa memperoleh kepuasan dalam menikmati kondisi kerja. Kepala sekolah harus dapat membina kurikulum yang memenuhi kebutuhan anak dan catatan-catatan pendidikan sehingga dapat memajukan program pengajaran yang ada di madrasah.”

Demikian pernyataan dari kepala sekolah MI Bahrul Ulum yang menjelaskan tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang di laksanakan di MI Bahrul Ulum dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kepala sekolah menjadi pembimbing, supervise, pengawas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada implementasi evaluasi pembelajaran kepala sekolah memiliki peran ganda di MI Bahrul Ulum dengan melaksanakan administrasi sekolah dan melaksanakan supervisi kepada guru-guru sehingga bertambah ilmu dan wawasan dalam melaksanakan tugas pengajaran serta membimbing para siswa. Peran ganda ini sangat penting dan sangat dirasakan dampak pada keberhasilan evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum. Salah satu dampaknya administrasi dalam pembelajaran berjalan dengan lancar, guru bertambah wawasan keilmuan tentang supervisi pembelajaran, proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kebijakan kurikulum, dan memberikan kemajuan pada program belajar berupa prestasi akademik dan non akademik.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MI Bahrul Ulum

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas pembelajaran siswa dan pengajaran guru, yang secara langsung mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran pasti terdapat hal yang mendukung dan hal yang penghambat/permasalahan. Memahami faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran membantu pendidik dan pengambil kebijakan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dan menciptakan strategi untuk memaksimalkan manfaat dari evaluasi.¹² Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini dan memanfaatkan dukungan yang ada, proses evaluasi

¹²Enilawati, Warlizasusi, J., & Harahap, E. K. (2022). Supervisi dalam Peningkatan Mutu Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.51494/ta'lim.v1i1.593>

dapat berfungsi secara efektif sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Para ahli dalam bidang evaluasi pembelajaran sering kali menyoroti faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi evaluasi dengan efektif. Berikut adalah beberapa pendapat dari para ahli mengenai faktor-faktor tersebut:

1. Faktor Pendukung Evaluasi Pembelajaran

- a. Kepemimpinan yang Komitmen
- b. Ahli seperti Stufflebeam menekankan pentingnya dukungan kepemimpinan yang kuat dalam mempromosikan budaya evaluasi yang positif di sekolah. Kepemimpinan yang efektif mampu menyediakan sumber daya dan mendorong partisipasi seluruh stakeholder.¹³
- c. Partisipasi Stakeholder menurut Scriven, partisipasi aktif dari guru, siswa, orang tua, dan komunitas sangat penting untuk kesuksesan evaluasi. Ini menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan yang harus dipenuhi oleh evaluasi.¹⁴
- d. Penggunaan Hasil Evaluasi, menurut Rossi dan Freeman menegaskan bahwa evaluasi yang efektif melibatkan penggunaan hasil evaluasi untuk mengambil keputusan yang relevan dan meningkatkan kebijakan dan praktik pendidikan.¹⁵

2. Faktor Penghambat evaluasi pembelajaran

a. Kurangnya Sumber Daya

Menurut House, salah satu hambatan utama adalah kurangnya sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan evaluasi secara menyeluruh.¹⁶

b. Ketakutan akan Pengungkapan Kekurangan.

Tyler mencatat bahwa ada kecenderungan bagi guru dan administrator untuk merasa terintimidasi oleh evaluasi karena mereka khawatir akan menyoroti kekurangan mereka atau memerlukan perubahan yang tidak diinginkan.¹⁷

c. Kurangnya Pemahaman tentang Tujuan Evaluasi

Menurut Cronbach, ketidakjelasan mengenai tujuan evaluasi dan cara terbaik untuk menginterpretasi hasilnya bisa menjadi penghambat serius dalam mengimplementasikan evaluasi yang efektif.¹⁸

¹³D. L. Stufflebeam, *Evaluation theory, models, and applications*. San Francisco, (CA: Jossey-Bass, 2007).

¹⁴ M. Scriven, *Evaluation thesaurus*. Newbury Park, (CA: Sage Publications, 1991).

¹⁵ P. H., Rossi & H. E. Freeman, *Evaluation: A systematic approach* (6th ed.). Newbury Park, (CA: Sage Publications, 1993).

¹⁶E. R. House, *Evaluating with validity*. Beverly Hills, CA: Sage Publications, 1980.

¹⁷ R. W. Tyler, *Basic principles of curriculum and instruction* (2nd ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press, 1969.

¹⁸L. J. Cronbach, *Construct validity after thirty years*. In R. L. Linn (Ed.), *Educational measurement* (3rd ed.). New York, NY: Macmillan, 1989.

Memahami pandangan para ahli tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran membantu kita mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan evaluasi yang efektif. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini dan memanfaatkan dukungan yang ada, kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan melalui proses evaluasi yang berkelanjutan dan bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah MI Bahrul Ulum tentang factor pendukung dan factor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran pasti dirasakan dan ditemukan pada proses pembelajaran. Seperti pernyataan MHM selaku kepala sekolah guru di MI Bahrul Ulum dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung evaluasi melalui pendekatan kualitatif deskriptif antara lain: pembelajaran: (1) Quizz Yaitu sebagai alat evaluasi pembelajaran, (2) Game online pendidikan SBG alat pembelajaran bermain sambil belajar, (3) Penggunaan aplikasi media quizziz yg bersifat fleksibel, efektif dan tidak bosan serta berisi soal - soal agar siswa belajar mandiri sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun faktor penghambat evaluasi pembelajaran antara lain:(1) Sebagian Siswa lebih bnyk bermain game online dan kurang begitu memahami soal Krn kunci jawaban tersedia (2) Pemborosan penggunaan paket data internet”.

Demikian pernyataan dari kepala sekolah MI Bahrul Ulum yang menjelaskan tentang factor pendukung dan factor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan temuan dari penelitian yaitu MI Bahrul Ulum sudah menggunakan teknologi sebagai mengikuti perkembangan zaman berupa aplikasi evaluasi pembelajaran yang termasuk dengan alat test. Aplikasi quizziz dan *Game online pendidikan SBG* sebagai alat pembantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Alat evaluasi ini juga sudah dirancang dan didesain yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran. Mendesain dan merancang aplikasi juga membutuhkan kreativitas dan inovasi dalam memadukan antara aplikasi dengan materi. Selain itu aplikasi quizziz dan *Game online pendidikan SBG* menjadi factor pendukung guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, karena memudahkan dalam menilai hasil perkembangan kognitif siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun factor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum yakni kurangnya pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran dikarenakan sudh tersedia jawaban. Maka dari itu solusi yang dilakukan guru dengan melihat siswa saat menggunakan aplikasi quizziz dan *Game online pendidikan SBG* agar lebih focus dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat kesimpulan dari temuan studi dan pembahasan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MI Bahrul Ulum sudah efektif dan efisien dengan cara pihak sekolah melakukan evaluasi pembelajaran dengan konsisten yang berupa ujian submatif dan formatif. kepala sekolah sangat berperan penting pada proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menjadi pembimbing, supervise, pengawas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada implementasi evaluasi pembelajaran kepala sekolah memiliki peran ganda di MI Bahrul Ulum dengan melaksanakan administrasi sekolah dan melaksanakan supervisi kepada guru-guru sehingga bertambah ilmu dan wawasan dalam melaksanakan tugas pengajaran serta membimbing para siswa. Adapun factor pendukung dalam melaksanakan evaluasi yakni menggunakan alat evaluasi pembelajaran berupa *Quizz* Yaitu sebagai alat evaluasi pembelajaran dan *Game online pendidikan SBG* alat pembelajaran bermain sambil belajar. Sedangkan factor penghambat dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yakni kurangnya pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran dikarenakan sudah tersedia jawaban dan Pemborosan penggunaan paket data internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. *Pengantar Evaluasi*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2015.
- Arifin, Zainul. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Cronbach L. J, *Construct validity after thirty years*. In R. L. Linn (Ed.), *Educational measurement* (3rd ed.). New York, NY: Macmillan, 1989.
- Depdiknas, Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Enilawati, Warlizasusi, J., & Harahap, E. K. (2022). Supervisi dalam Peningkatan Mutu Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.51494/ta'lim.v1i1.593>
- Hasanah, Kartini Dwi. Indah Aminatuz Zuhriyah, & Niken Nilna Nurseha, KONSEP DAN PRINSIP Evaluasi Pembelajaran Di MI Miftahul Ulum 1 Gondang. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 2024.
- Home, H. H, *Filsafat Pendidikan*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2021.
- House E. R., *Evaluating with validity*. Beverly Hills, CA: Sage Publications, 1980.
- Huljannah Miftha. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (Directory Of Elementary Education Journal)*, 2(2). <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Ina, Magdalena. Fatikah Mulyani, Nuri Fitriyani, and Awalia Hapsa Delvia, Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar DI SDN Bencongan 1. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volum2, Nomor 1, April 2020;87-98 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa> RI, K. A. (N.D.).
- Muhyidin, Asep. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 4, no. 2 (September 13, 2017). <https://doi.org/10.36835/modeling.v4i2.115>

Kartini Dwi Hasanah, Indah Aminatuz Zuhriyah, Samsul Susilawati, Ika Agustin Adityawati: Evaluasi Pembelajaran di MI Bahrul Ulum Belahan Tengah Mojosari

Muri, Yusuf. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Resya, Kusuma Ningtyas Pramita. Evaluasi Pembelajaran Dalam Ranah Aspek Kognitif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Pada MI Assalafiyah Timbangreja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 2023. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18247>

Rossi P. H., & Freeman H. E., *Evaluation: A systematic approach* (6th ed.). Newbury Park, CA: Sage Publications, 1993.

Scriven. M, *Evaluation thesaurus*. Newbury Park, CA: Sage Publications, 1991.

Stufflebeam D. L., *Evaluation theory, models, and applications*. San Francisco, CA: Jossey-Bass, 2007.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Syaiful, Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013).

Tyler R. W., *Basic principles of curriculum and instruction* (2nd ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press, 1969.

Zainul, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.